

# KERJASAMA PENDIDIKAN DAN BUDAYA DALAM FLUKTUASI HUBUNGAN INDONESIA – AUSTRALIA ( Studi Masa Pemerintahan PM John Howard )

Oleh: SITI ULFATUN MUKAROMAH ( 05260053 )

International Relation

Dibuat: 2010-06-15 , dengan 7 file(s).

**Keywords:** Fluktuatif, Kerjasama, Non state aktor.

## ABSTRAKSI

Indonesia dan Australia adalah dua negara yang secara geografis bertetangga. Posisi strategis ini menyebabkan kedua negara harus mampu menciptakan suatu kerjasama yang harmonis diantara kedua negara, walaupun terdapat perbedaan antara kedua negara ini baik dalam sejarah, bahasa, budaya, agama, sistem politik, sosial maupun sistem budayanya. Hubungan bertetangga yang harmonis memang dibangun oleh kedua bangsa ini, namun dalam perkembangannya hubungan Indonesia – Australia banyak diwarnai oleh masalah – masalah yang dapat memperburuk hubungan sehingga pola yang terjadi antara Indonesia - Australia bersifat fluktuatif. Sebagai negara yang berdekatan dan mempunyai hubungan historis yang unik, Indonesia dan Australia perlu menciptakan hubungan dasar hubungan yang kokoh dan solid guna menopang terpeliharanya hubungan yang saling menguntungkan, stabil dan bersahabat. Hal ini dapat dilakukan dengan menciptakan suatu kerjasama diantara kedua negara. Salah satunya adalah kerjasama pendidikan dan budaya.

Penelitian ini berusaha untuk mendeskripsikan kerjasama pendidikan dan budaya dalam fluktuasi hubungan antara Indonesia dan Australia pada masa pemerintahan John Howard. Penelitian ini dipaparkan dalam bentuk deskriptif analitis dengan rentang waktu 1999- 2007 yang didasarkan pada masa pemerintahan PM John Howard. Metode yang digunakan adalah studi literatur yaitu dengan mengumpulkan data- data untuk kemudian dianalisa.

Melalui hasil analisis data tersebut peneliti menemukan bahwa Hubungan antara Indonesia – Australia dalam bidang pendidikan dan budaya berada pada kondisi stabil. Bidang ini memang merupakan sarana kerjasama yang paling memungkinkan terjalinnya hubungan baik dan bersahabat karena sifat hubungannya cenderung tidak dipengaruhi aktifitas politik dan dimotori oleh aktor-aktor publik atau non state aktor bukan aktor state sebagaimana yang terjadi dalam interaksi politik atau pertahanan. Intensitas dibidang pendidikan ini lebih kuat ditataran non state. Kerjasama yang terjadi antara Indonesia dan Australia ini dibidang pendidikan ini tergolong kerjasama fungsional , melalui pendidikan dan budaya selama ini ternyata dapat memperkuat hubungan diantara kedua negara melalui level bawah walaupun dalam politik bersifat fluktuatif tetapi kerjasama pendidikan dapat bersifat stabil.

## ABSTRACT

Indonesia and Australia are two countries which are neighbour in geographically. This strategic position forced both countries to create a harmonic relation between them, although there are differences in both countries, whether in history, language, culture, religion, political and social system, also culture system. Harmonic relation was built by both nations, but in its development, relation between Indonesia – Australia colored by problems which made the relation worse, so that the pattern became fluctuative. As close neighbor with unique historical relation, Indonesia and Australia should create strong and solid basic

relation. It could be done by cooperation by both countries. One of them is the education and culture cooperation.

The research tried to describe education and culture cooperation in relation fluctuation between Indonesia and Australia in John Howard government era. The research was described in descriptive analysis in 1999-2007 range based on Prime Minister John Howard government era. Method used was literature study, by collecting data to analyze.

Through the result from data analysis, the writer found that relation between Indonesia – Australia in education and culture were in stable condition. This cooperation region which create a good and friendship relation possibility since the relation influenced by political activities. The cooperation forced by public actors or non-state actors. not state actors as happened in political interaction or defence. The cooperation was grouped into functional cooperation, through education and culture, they could strengthen relation between both countries through grass root level though in political region was fluctuative, education could be stable.

Keywords : fluctuative, cooperation, non-state actor.